

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang CAP atau *Career Acceleration Progra* merupakan program magang wajib yang ditawarkan kepada mahasiswa, yang memungkinkan mereka memperoleh pengalaman langsung pada industri desain. Tujuan dari program magang ini adalah untuk melatih mahasiswa agar dapat merasakan dunia kerja profesional, serta dapat mengembangkan keterampilan secara *hard skill dan soft skill*. Selain dapat memberikan pengalaman kerja yang profesional magang ini juga merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa yang ada pada akhir semester sebagai kelulusan. Melalui program magang ini mahasiswa dipersiapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja nyata dan dapat memenuhi tuntutan di perindustrian.

Dunia industri terus berkembang terutama dalam menggunakan teknologi. Perkembangan ini membuat komunikasi secara visual bukan hanya sekedar pelengkap tetapi juga sebagai kebutuhan utama termasuk intitusi dan perusahaan yang masih ingin terlihat relevan dan diminati public terutama di kalangan generasi muda sekarang. Media sosial seperti instagram, dan tik-tok yang menjadi salah satu aplikasi fektif untuk menyampaikan informasi, membangun citra terutama di industri pariwisata dan hiburan aplikasi ini snagan mendorong untuk melengkapi kebutuhan promosi dan meningkatkan interaksi kepada *audiens*. Selain itu penelitian menunjukkan bahwa kualitas konten, *interaktivitas*, dan *relevansi* konten di Instagram memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung masyarakat ke destinasi budaya seperti Taman Mini Indonesia Indah (Cassandra C, 2025).

Museum Prangko Indonesia merupakan salah satu museum filateli di Indonesia yang menampilkan koleksi prangko dari berbagai tahun periode sejarah Indonesia, termasuk prangko pertama hingga pengeluaran prangko terbaru.

Museum ini terletak di dalam kawasan TMII sejak ditandatangani oleh Presiden Soeharto pada 29 September 1983. Museum prangko ini memang dirancang untuk menjadi ruang edukasi mengenai sejarah komunikasi dan percetakan prangko, dan Ibu Tien Soeharto juga merupakan salah satu seorang filatelis atau orang yang gemar mengoleksi prangko sehingga beliau yang mencetuskan awal dibentuknya Museum Prangko Indonesia ini. Museum Prangko ini juga termasuk dalam daftar museum yang dikelola secara resmi oleh PT Pos Indonesia atau sekarang yang sudah rebranding menjadi Posind sebagai lembaga pemelihara koleksi sejarah pos dan filateli.

Untuk mendukung peran museum sebagai ruang untuk penulis bisa berkembang. Pemilihan Museum prangko ini didasarkan pada kesesuaian dengan bidang penulis saat ini, yaitu Desain Komunikasi Visual dengan peminatan *Visual Brand Design*. Melalui magang di Museum Prangko ini penulis melihat peluang untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh, khususnya dalam desain identitas visual, pengembangan konten, dan juga bagaimana merancang strategi visual secara langsung. Selain itu keterlibatan dalam mengelola media sosial juga membantu penulis memahami bagaimana sebuah merek bisa dibangun dan konsistensinya dapat dipertahankan di berbagai media promosi. (Cassandra C, 2025).

Selama magang di Museum Prangko TMII, penulis terlibat di dalam proses yang dimulai dari perancangan hingga produksi konten promosi digital. Tanggung jawab penulis meliputi penyusunan perencanaan konten, merancang *feeds instagram*, pembuatan desain visual untuk media sosial, pengeditan konten video, serta perancangan desain pendukung seperti desain *tote bag* yang digunakan untuk *workshop*, dan desain cetak seperti brosur, *id card* dan *lanyard*. Melalui kegiatan ini penulis tidak hanya belajar tentang proses kreatif dalam pembuatan konten, tetapi juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya konsistensi visual. Sehingga magang ini dapat menjadi kesempatan berharga bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh penulis selama proses studi.

1.2 Tujuan Kerja

Pelaksanaan program magang sebagai desain grafis di Museum Prangko merupakan bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan magang ini, penulis tidak hanya berperan sebagai mahasiswa yang menjalankan kewajiban akademik untuk syarat kelulusan, tetapi juga sebagai calon profesional yang dituntut untuk mampu beradaptasi, berfikir kreatif secara langsung, khususnya dalam pengelolaan komunikasi visual yang efektif dan strategis di lingkungan museum. Adapun tujuan yang ingin diwujudkan penulis selama menjalani program magang adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan *career acceleration program* sebagai satu dari persyaratan kelulusan pendidikan jenjang Strata 1 untuk mendapat gelar Sarjana Desain (S.Ds.).
2. Menjadi pengalaman awal penulis selaku desainer pada dunia profesional, serta memperkaya keterampilan dari *softskill* dan *hardskill*.
3. Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah di dapatkan selama tujuh semester masa perkuliahan pada proyek nyata.
4. Mengasah kreativitas dalam penyelesaian masalah melalui solusi desain, serta menambah wawasan mengenai kerja *team* dan *work flow* pada dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Career acceleration program dilaksanakan oleh penulis dengan peran sebagai graphic designer di museum Prangko pada semester 8 yang memiliki bobot 20 SKS atau setara dengan 640 jam kerja untuk menginput *daily task* kepada *supervisor* dan menginput 207 jam kerja untuk *daily task* yang akan di input kepada *advisor*, serta melakukan 8 kali bimbingan selama *career acceleration program*.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis melaksanakan *career acceleration program* di Museum Prangko terhitung dari tanggal 9 Februari 2026 hingga 9 Juni 2026. Selama menjalani periode magang penulis diharuskan untuk bekerja secara *onsite* atau *work from office* yang tentunya langsung datang di kantor museum Prangko yang terletak di dalam Kawasan TMII, Cipayung Kota Jakarta Timur, dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 09.00 WIB pagi hingga pukul 16.00 WIB, untuk hari kerja penulis hanya memiliki satu hari libur dan enam hari kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan Career Acceleration Program di museum Prangko merupakan salah satu program wajib magang yang diambil oleh mahasiswa semester akhir sebagai suatu syarat yang digunakan untuk kelulusan. Program magang ini dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pengalaman kerja langsung dan mendapatkan wawasan tentang dunia profesional. Program magang ini dimulai dengan pendaftaran KRS tepat pada tanggal 20 Januari 2026 melalui website MyUMN, dengan memilih program magang Career Acceleration Program 1, kemudian pada tanggal 2 Februari 2026, penulis mengikuti sosialisasi untuk kebutuhan magang yang diselenggarakan di Lecture Theater universitas multimedia Nusantara. Pada sosialisasi tersebut dijelaskan mengenai timeline proses dan hal apa saja yang perlu disiapkan untuk kebutuhan program magang.

Kemudian setelah menghadiri sosialisasi magang, penulis mulai untuk mencari lowongan magang mulai dari media social instagram, linkind, glits, dan juga beberapa media lainnya. Setelah menemukan perusahaan yang cocok dan memenuhi kriteria di bidang desain penulis memulai untuk apply dan mengisi data melalui prostep UMN dengan mendaftarkan 15 perusahaan. Kemudian penulis menunggu surat pengantar dan persetujuan dari website prostep umn sekitar dua minggu. Setelah

mendapatkan *cover letter* penulis langsung meng *apply* perusahaan yang akan didaftarkan melalui email dan beberapa website khusus, setelah mendapat panggilan penulis juga telah melakukan tahap seleksi portofolio, tes psikotes, hingga tahap wawancara, dan penerimaan, setelah menunggu 5 hari setelah *apply* penulis mendapatkan panggilan dan penerimaan di museum Prangko Indonesia yang letaknya di TMII, Jakarta Timur sebagai desain grafis.

Selama proses penerimaan, pada hari pertama masuk magang pada tanggal 9 Februari 2026, penulis mendapatkan penjelasan mengenai deskripsi pekerjaan, pengenalan lingkungan sekitar, dan juga *job desk* yang harus dilakukan serta peraturan yang ada di Museum prangko. Selanjutnya penulis Kembali pada portal prostep untuk kembali melengkapi detail informasi mengenai magang. Serta mengumpulkan surat penerimaan magang dan memastikan bahwa magang tersebut terdaftar secara resmi. Sebagai Langkah administrasi tahap akhir penulis secara rutin menulis *daily task* dan juga progress laporan kepada supervisor dan advisor untuk dapat di cek secara berkala.

